

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan menurut Permenkes No.938/MENKES/SK/VII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk 7 Langkah Varney dan SOAP pada Ny.S dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 sampai 18 Mei 2019 maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan Asuhan Kebidanan dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. S berlangsung selama 40 minggu dan Ny. S melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke wilayah kerja Puskesmas Talise, dan terdapat kesenjangan pada standar pelayanan ANC.
2. Pada saat proses persalinan Ny. S berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 10.31 WITA langsung menangis dan berat badan 3.200 gram, panjang badan 49 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. S mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. S berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi pupus tanggal 28 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. S dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. S sesuai dengan kondisi ibu menyusui yaitu, pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. S akhirnya memilih kontrasepsi KB Implant pada tanggal 03 Juni 2019.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar khususnya bagian perpustakaan agar lebih menambah referensi terbaru sehingga mempermudah mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya, memperluas wawasan serta menambah pengetahuan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan/komprehensif serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan.